

---

## Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Manajemen Laba

Dwi Urip Wardoyo<sup>1</sup>, Yosua Gainer Sihombing<sup>2</sup>, Gusti Ngurah Agung Anantawijaya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

E-mail: [dwiurip@telkomuniversity.ac.id](mailto:dwiurip@telkomuniversity.ac.id)<sup>1</sup>, [yosuags@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:yosuags@student.telkomuniversity.ac.id)<sup>2</sup>,  
[anantawijaya@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:anantawijaya@student.telkomuniversity.ac.id)<sup>3</sup>

---

### Article History:

Received: 27 Februari 2022

Revised: 03 Maret 2022

Accepted: 03 Maret 2022

**Kata Kunci:** *Diversitas,  
Gender, Manajemen Laba*

**Abstrak:** *Laporan keuangan adalah media dalam melihat kinerja keuangan suatu perusahaan dan merupakan interpretasi dari keadaan perusahaan yang berguna bagi stakeholder dalam pengambilan keputusan. Investor salah satu pengguna dari laporan keuangan yang melihat dari kinerja perusahaan dari laporan keuangan yang telah disajikan untuk pengambilan keputusan. Namun laporan keuangan menjadi media dalam berbagai penipuan termasuk manajemen laba yang sengaja dilakukan manajemen untuk mengambil keuntungan pribadi. Metode penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel dan pengujian hipotesis. Populasi penelitian ini adalah perusahaan BUMN sektor Industri pengolahan yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2019. Pengambilan sampel penelitian dengan Purpose sampling sehingga diperoleh total sampel sebanyak 3 perusahaan dengan rentang waktu 2 tahun. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan alat analisis SPSS 26. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa diversitas gender secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.*

---

## PENDAHULUAN

Suatu kinerja perusahaan akan dilihat dari bagaimana kondisi laporan keuangan perusahaan. PSAK No 1 Tahun 2015 menjelaskan bahwa fungsi laporan keuangan sebagai media informasi dalam menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan yang harus disajikan berdasarkan fakta yang ada. Informasi yang disajikan akan menjadi acuan dalam menilai kinerja keuangan dan menghasilkan keuntungan bagi pihak stakeholder dan juga menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi shareholder. Maka, laporan keuangan adalah media pertanggung jawaban manajemen kepada pemangku kepentingan terkait sumber daya perusahaan (Diana dan Setiawati, 2017). Bank menyusun laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban kepada beberapa pihak salah satunya investor. Investor menggunakan laporan keuangan sebagai pengambil keputusan dalam berinvestasi (Kieso et al., 2015). Oleh karena itu, laporan keuangan sangat rentan terhadap penipuan yang dan mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan pemalsuan atas informasi yang ada (Hala, 2019).

---

Menurut Sulistyanto (2008), manajemen laba adalah upaya dari manajer untuk bertindak curang kepada stakeholder dengan mempengaruhi informasi yang ada pada laporan keuangan. Kasus manajemen laba terjadi pada sektor perbankan, salah satunya yaitu manipulasi laporan keuangan oleh bank Bukopin yang berakibat bank bersangkutan harus melaporkan kembali laporan keuangan untuk tiga tahun yakni 2016, 2017 dan 2018. Manipulasi terjadi pada data kartu kredit berjumlah 100.000 kredit. Pada tahun 2018, Bukopin harus merevisi labanya dari 1,08 triliun menjadi 183,56 milyar.

Dalam mengatasi praktik manajemen laba, dapat dilakukan dengan adanya mekanisme *good corporate governance* (GCG). Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan adalah keberadaan wanita di dalam dewan direksi dan komisaris suatu perusahaan. Peran perempuan dalam manajemen puncak suatu perusahaan dalam hal ini dewan direksi dan komisaris mampu menekan adanya manajemen laba dengan memaksimalkan pemantauan (Jalan et al., 2020). Menurut Setyaningrum et al., (2019), gaya kepemimpinan wanita yaitu cenderung berhati-hati dan menghindari dari risiko dalam pengambilan keputusan. Maka, diharapkan dapat meminimalisir praktik manajemen laba.

Penelitian mengenai variabel ini sudah pernah dilakukan dan terjadi inkonsistensi dalam hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Tang dan Suwarsini (2021), menjelaskan jika keberadaan dewan wanita berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba. Selain itu, didukung oleh penelitian Fatimah (2019), dewan wanita berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba. Namun penelitian Muhammad dan Pribadi (2020), menjelaskan bahwa keberadaan wanita dalam dewan mempunyai hubungan positif terhadap praktik manajemen laba.

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni untuk menguji pengaruh diveristas gender terhadap manajemen laba di perusahaan BUMN sektor industri pengolahan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019?

Adapun tujuan penelitian ini yakni (1) untuk melakukan pengujian lebih lanjut untuk menambah dan mengembangkan kajian dan pembuktian pengaruh diveristas gender terhadap manajemen laba yang telah dilakukan oleh Fatimah (2019), Tang dan Suwarsini (2021) yang mempunyai perbedaan. (2) untuk menambah baik informasi maupun kajian literatur kepada akademisi dan masyarakat luas.

Kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah : Pada tahap ini adalah mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan dan studi literatur atas fenomena yang ada yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu manajemen laba di perusahaan BUMN sektor industri pengolahan
2. Pengumpulan informasi awal : Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan sumber informasi yang valid, baik website, jurnal dan buku.
3. Rumusan Masalah : Pada tahap ini, dirumuskan masalah hasil dari pengamatan fenomena yang ada.
4. Penyusunan Hipotesis penelitian : Pada tahap ini, peneliti menyusun hipotesis atas rumusan masalah yang telah dirumuskan. Kajian literatur berkontribusi dalam penyusunan penelitian ini. Adapun hipotesis pada penelitian ini yakni pengaruh positif diveristas gender terhadap manajemen laba di perusahaan BUMN sektor industri pengolahan.
5. Pengumpulan Data Ilmiah : Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan akan diolah sebagai tindak lanjut untuk menguji hipotesis peneliti pada penelitian ini.

6. Analisis data : Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis dari data yang telah diolah sehingga menghasilkan interpretasi informasi
7. Hasil penelitian : Pada tahap ini, peneliti akan menjelaskan hasil interpretasi data yang telah dikumpulkan dengan variabel dan objek yang ada dengan teknik analisis untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan diatas bahwa penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang inkosistensi mengenai pengaruh gender diversity terhadap manajemen laba, tujuan dan kerangka pemikiran, maka mendorong penelitian ini untuk melakukan pengujian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Gender Diversity terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengolahan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019)”**.

## LANDASAN TEORI

### Teori Keagenan

Menurut Sulhia et al., (2021), menjelaskan konsep dari teori keagenan dengan manajemen laba yang berkaitan dengan konflik antara manajemen dan pemilik kepentingan saat mereka ingin mencapai dan mempertahankan tujuan antara manajemen dan pemilik kepentingan yang berbeda. Adanya perbedaan tujuan antara agen dan principal yang berlawanan mendorong konflik terjadi.

Selain itu, konflik yang terjadi antara agen dan principal adanya asimetri informasi yang timbul akibat tuntutan dari agen yang ingin informasi yang lebih banyak dan transparan daripada principal (Anggreni dan Adiwijaya, 2020). Maka dengan keberadaan wanita di dalam dewan direksi dan komisaris yang memiliki cenderung untuk berhati-hati dan menghindari dari risiko dalam pengambilan keputusan. Maka, diharapkan dapat meminimalisir praktik manajemen laba. (setyaningrum et al., 2019).

### Teori Fiminisme

Teori ini menjelaskan jika secara psikologi wanita memiliki gaya kepemimpinan yang bersifat hati-hati, dan komunikasi dalam setiap pengambilan keputusan yang ada (Peni dan Vahama, 2010). Gaya kepemimpinan yang dimiliki wanita yang lebih mengedepankan sikap etis dan lebh sosial (Pucheta-Martinez et al., 2018).

Dalam hal pengawasan dewan wanita lebih berkontribusi dengan memantau setiap aktivitas perusahaan sehingga menghindari dari resiko serta sifat yang kurang toleran terhadap perilaku oportunistik dalam berbagai hal, seperti asimetri informasi (Levi et al., 2014). Diversitas gender dengan keberadaan wanita dalam dewan direksi dan komisaris dapat diperoleh sebagai berikut :

$$GD = \frac{\% \sum \text{Direksi dan Komisaris wanita}}{\sum \text{Direksi dan Komisaris}} \quad (1)$$

### A. Manajemen Laba

Menurut Wirakusuma (2016), mendefinisikan manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja, dengan mengubah informasi pada laporan keuangan . Sedangkan menurut Sulistyanto (2018), menjelaskan manajemen laba adalah tindakan dari manajemen perusahaan untuk menipu para stakeholder agar tidak mengetahui dari kinerja perusahaan dengan menghilangkan, mengubah informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan. Manajemen laba dapat diukur sebagai berikut :

$$DACi,t = \frac{TACi,t}{TAi,t} - NDAi,t \quad (2)$$

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan perusahaan BUMN sektor industry pengolahan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019. Total perusahaan yang tersebut sebanyak 3 perusahaan dengan periode penelitian 2 tahun, sehingga jumlah data yang diperoleh pada penelitian sebanyak 6 data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel dan pengujian hipotesis. Persamaan analisis model data panel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e \quad (3)$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan 3 sampel perusahaan industry pengolahan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 6 sampel. Pada analisis deskriptif data yang dihasilkan yaitu jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel. Hasil dari pengujian statistik deskriptif yang telah diolah peneliti sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

	DA	GD
<b>Mean</b>	0.19514	0.19514
<b>Maximum</b>	0.21199	0.21400
<b>Minimum</b>	0.15691	0.00000
<b>Std Dev.</b>	0.01986	0.06928
<b>Observations</b>	6	6

Sumber: Data yang telah diolah penulis, (2022)

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa pada variabel manajemen laba memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasinya. Hal itu menjelaskan bahwa pada data variabel manajemen laba tidak bervariasi atau berkelompok. Pada variabel diversitas gender (GD) memiliki nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasinya. Hal itu menjelaskan bahwa data variabel diversitas gender (GD) tidak bervariasi atau berkelompok.

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan persamaan regresi linier sederhana. Model uji regresi linier sederhana ini untuk menjelaskan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dapat mempengaruhi variabel yang lainnya. Berikut hasil uji regresi linier sederhana yang menggunakan software IBM SPSS 26.

### Pengujian secara simultan (Uji F)

**Tabel 2. Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regress ion	.000	1	.000	.161	.709 <sup>b</sup>
	Residua 1	.002	4	.000		
	Total	.002	5			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Diversitas Gender

Berdasarkan data hasil uji F tersebut, dapat dijelaskan bahwa F-hitung sebesar 0,005 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,709 > 0,05$ . Hal tersebut menginterpretasikan bahwa variabel diversitas gender (GD) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba (DA).

### Koefisien Determinasi

**Tabel 3. Uji R<sup>2</sup>  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.197 <sup>a</sup>	.039	-.202	.021769

a. Predictors: (Constant), Diversitas Gender

Berdasarkan data hasil uji koefisien determinasi, dapat dijelaskan bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,197 dan nilai dari R square sebesar 0,039. Hasil uji tersebut menginterpretasikan bahwa nilai pengaruh variabel diversitas gender (GD) terhadap manajemen laba (DA) sebesar 3,9%, sehingga variabel diversitas gender (GD) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba (DA).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dihasilkan beberapa kesimpulan yang dapat diinterpretasikan. Pada variabel diversitas gender memiliki nilai rata-rata sebesar 0.19514 dan nilai standar deviasinya sebesar 0.06928. Dari angka tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasinya sehingga variabel diversitas gender tidak bervariasi atau berkelompok.

Pada variabel Manajemen Laba memiliki nilai rata-rata sebesar 0.19514 dan nilai standar deviasinya sebesar 0.01986. Dari angka tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasinya, sehingga disimpulkan bahwa variabel manajemen laba bervariasi atau tidak berkelompok.

Pada pengujian pengaruh secara simultan variabel diversitas gender terhadap manajemen laba perusahaan BUMN sektor industri pengolahan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019. Nilai koefisien determinasi atau nilai pengaruh yang diperoleh yaitu sebesar 0,039 atau 3,9%. Hal itu menyimpulkan bahwa variabel diversitas gender (GD) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba (DA).

Berdasarkan kekurangan dan kelemahan penelitian ini baik secara periode, pengukuran dan objek penelitian. Maka peneliti memberikan saran agar dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang lebih berkembang. Variabel diversitas yang ada, proksi yang digunakan dapat lebih beragam seperti diversitas pendidikan, usia, dan pengalaman, sehingga lebih kompleks dalam menguji factor-faktor yang memengaruhi dari manajemen laba. Selain itu, objek penelitian yang

lebih luas dengan sektor perusahaan yang lain yang terdaftar di BEI untuk rentang periode yang lebih lama.

## DAFTAR REFERENSI

- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2015). *Intermediate Accounting (2nd Edition ed.)*. (2nd ed.). United States of America: John Wiley & Sons.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru. Yogyakarta : ANDI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015).PSAK No 1, Penyajian Laporan Keuangan, In Standar Akuntansi Keuangan Efektif Per 1 Januari 2018. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>
- Hala, G. S. (2019). Women on boards and earnings management: What really matters? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(4),566–578. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i4.3439>
- Sulistyanto, H. Sri. 2008. Manajemen Laba: Teori dan Empiris. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Gita Rossiana,2018, BI Sedang Teliti Dugaan Manipulasi Kartu Kredit Bank Bukopin, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180430075103-17-12958/bi-sedang-teliti-dugaan-manipulasi-kartu-kredit-bank-bukopin>, diakses tgl 9 Januari 2022.
- Jalan, A., Badrinath, S. G., & Al-Gamrh, B. (2020). *Women on audit committees and the relationship between related party transactions and earnings management*. *Strategic Change*,29(3), 389–406. <https://doi.org/10.1002/jsc.2337>.
- Setyaningrum, G. C., Sekarsari, P. S. S., & Damayanti, T. W. (2019). Pengaruh Eksekutif Wanita (*Female Executive*) Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*,4(1),98-110.<http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank>.
- Sukiantono Tang, Lili Suwarsini.(2021). *The Effect Of The Boards Directors And Women Audit Committee On Earnings Management*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Sam Ratulangi*, vol 8, hal 593-612.
- Fatimah, D. (2019). Pengaruh *Board Diversity* terhadap Manajemen Laba. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(2), 223–233. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i2.908>.
- Muhammad, R., dan Pribadi, P. (2020). Pengaruh Kompensasi Bonus, Pendidikan dan Komposisi Gender Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(01), 53-69. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i1.601>
- Sulhia,Indriani &Isnawati.(2021). Analisis Pengaruh *Female Executive* Terhadap Manajemen Laba Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Risma*, vol(1), hal 5-8.
- Anggreni,D.,danAdiwijaya.(2020).Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan,Leverage, Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA(KIMU) 4*, Semarang,28 Oktober 2020.
- Peni, Emilia, Sami Vähämaa. 2010. *Female executives and earnings management*. *Managerial Finance*. Managerial Finance Group Emerald Publishing, Vol.36, No.7.
- Pucheta-Martínez, M. C., Bel-Oms, I., & Olcina-Sempere, G. (2016). *Female Institutional Directors on Boards and Firm Value*. *Journal of Business Ethics*. doi:10.1007/s10551-016-3265-9

- Levi, M., Li, K., Zhang, F., 2014. *Director gender and mergers and acquisitions*. J. Corporate Finance 28, 185–200.
- Wirakusuma, D. K. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Hal 1555-1583.
- Sulistyanto, H. S. (2018). *Manajemen Laba - Teori dan Model Empiris*. Cetakan ke II. Jakarta: PT. Grasindo.